

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pagak
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Tema	: Teks Laporan Hasil Observasi
Sub Tema	: Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 30 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi sesuai bidang pekerjaan

4.2 Mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis sesuai bidang pekerjaan

C. Indikator Hasil Pembelajaran

3.2.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.

3.2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis kalimat dalam teks laporan hasil observasi.

4.2.1 Menentukan topik atau gagasan pokok teks laporan hasil observasi yang akan diringkas.

4.2.2 Menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan aspek kebahasaan sesuai dengan PUEBI.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan metode

diskusi kelompok, produk, dan penugasan siswa dapat mengidentifikasi dan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi, serta mampu menulis ringkasan teks laporan hasil observasi dengan menerapkan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan kerja sama selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, sehingga siswa akan lebih menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C)**.

E. Materi Pembelajaran

Isi teks laporan hasil observasi:

- Isi teks laporan hasil observasi;
- Kalimat definisi;
- Kalimat deskripsi;
- Kalimat simpleks;
- Kalimat kompleks;
- Gagasan pokok;
- Ringkasan

Fakta : Observasi

Konsep : Laporan hasil observasi

Prinsip : Hasil observasi

Prosedur : Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

F. Metode/Strategi /Aktifitas pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Project Based Learning

Kegiatan pendahuluan	
Mengucapkan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran siswa.	
Mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan siswa melalui pernyataan dan pertanyaan.	
Menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, metode dan langkah pembelajaran, serta teknik penilaian. Siswa mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
Kegiatan inti	
Orientasi siswa	Siswa membaca dua contoh teks laporan hasil observasi dan mencari tahu permasalahan yang terdapat pada teks tersebut.
Mengorganisasi siswa	Siswa merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan isi, struktur, dan kebahasaan teks laporan hasil observasi yang dibaca.
Membimbing siswa	Dengan difasilitasi dan bimbingan guru, siswa menganalisis isi setiap bagian teks, struktur teks dan kebahasaan teks dari dua contoh teks laporan hasil

	observasi yang telah dibaca.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa	Siswa berlatih untuk menemukan gagasan pokok dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul D'topeng Museum Angkut. Siswa merangkai gagasan-gagasan pokok dari setiap paragraf hasil dengan menggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang tepat agar menjadi sebuah ringkasan.
Menganalisis	Siswa membuat evaluasi dalam bentuk curhat pendapat dalam kegiatan analisis isi dan penyusunan ringkasan teks laporan hasil observasi yang telah mereka lakukan.
Evaluasi	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Guru bersama siswa dan menyimpulkan isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
Kegiatan penutup	
Membuat refleksi, simpulan, dan umpan balik tentang pembelajaran hari ini dan pertemuan selanjutnya.	

G. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Petunjuk: Selanjutnya, berlatihlah untuk menemukan gagasan pokok dalam teks laporan hasil observasi. Temukanlah pokok-pokok penting teks D'topeng Museum Angkut!

Gagasan Pokok	Paragraf
D'topeng adalah sebuah museum yang berada di kota Batu, di dalam Museum Angkut, dan berisi sejumlah benda-benda seni seperti topeng, benda tradisional, dan benda kuno.	D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.
Benda paling diminati pengunjung dan paling mendominasi museum ini adalah topeng.	Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat.

	Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.
Barang tradisional juga ditampilkan pada museum ini.	Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.
Benda kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa disebut dengan antik melengkapi koleksi museum ini.	Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di Tiongkok dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (Tiongkok) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah jinggaran coin (Kerajaan Gowa), mata uang Kerajaan Majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.
Selain dipamerkan, benda-benda di D'topeng juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya.	Selain untuk dipamerkan, benda-benda di D'topeng ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan ilegal.

2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Petunjuk: Rangkailah gagasan-gagasan pokok setiap paragraf hasil kerjamu dengan menggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang tepat agar menjadi sebuah ringkasan!

D'topeng adalah sebuah museum yang berada di kota Batu yang keberadaannya di dalam Museum Angkut dan berisi sejumlah benda-benda seni seperti topeng, benda tradisional, dan benda kuno. Benda yang paling diminati pengunjung dan mendominasi pada museum ini adalah topeng. Selain topeng, barang tradisional juga ditampilkan pada museum ini. Benda kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa disebut dengan antik melengkapi koleksi museum ini. Selain dipamerkan, benda-benda di museum ini dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya.

Nama Siswa	Ringkasan mengandung semua unsur dan benar (20-40)	Penyusunan kalimat koheren (5-20)	Penggunaan bahasa resmi (10-20)	Penggunaan ejaan (10-20)	Jumlah

Penyusun adalah Guru SMA Negeri 1 Pagak Kabupaten Malang
 Nama: AVAN FAUZI
 Email: avanfauziavanfauzi@gmail.com